

LAMPIRAN

1. Lampiran instrument wawancara

Pedoman wawancara pembuat program (Petugas atau Pegawai BNNK Cilacap)

1. Bagaimana awal mula program budidaya puyuh ini terbentuk?
2. Apa yang melatarbelakangi program rehabilitasi berbasis masyarakat dengan berbasis budidaya puyuh dan apa maksud dari program IBM?
3. Mengapa pendekatan berbasis masyarakat dipilih dalam rehabilitasi korban pengguna narkoba?
4. Apa tujuan dari program IBM dilihat dari jangka pendek dan jangka panjang?
5. Bagaimana proses pembentukan atau perekrutan kelompok budidaya puyuh atau AP?
6. Bagaimana proses rehabilitasi berbasis masyarakat dengan memanfaatkan budidaya puyuh yang dilakukan oleh pihak BNN?
7. Pelatihan apa yang diberikan kepada Agen Pemulihan?
8. Bagaimana bentuk koordinasi antara BNN dan Agen Pemulihan?
9. Apa ada bentuk pendampingan sosial, psikologis, dan keterampilan yang diberikan?
10. Bagaimana tingkat keberhasilan program IBM dalam mencegah relapse?
11. Bagaimana peran budidaya puyuh dalam mendukung pemulihan peserta?
12. Bagaimana BNN melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program IBM?
13. Harapan yang diharapkan untuk kedepannya terhadap program IBM?

Pedoman wawancara Agen Pemulihan selaku pelaksana program

1. Bisa diceritakan sedikit mengenai bagaimana latar belakang bapak/ibu, lalu sejak kapan tergabung dalam program IBM ini?
2. Bagaimana awalnya bapak/ibu terlibat dalam program intervensi berbasis masyarakat ini?
3. Apa peran utama bapak terlibat dalam program IBM?
4. Bagaimana caranya melakukan pendekatan awal yang dilakukan kepada peserta rehabilitasi?
5. Bagaimana proses pendekatan atau pendampingan yang dilakukan (atau konseling)?
6. Kegiatan atau rutinitas apa yang dilakukan selama proses rehabilitasi?
7. Bagaimana proses membangun kedekatan/kepercayaan dengan peserta?
8. Apakah ada pendekatan khusus yang dilakukan?
9. Bagaimana kegiatan budidaya puyuh ini dilakukan dalam program rehabilitasi?
10. Apakah kegiatan budidaya puyuh ini efektif dalam program rehabilitasi?
11. Bagaimana perubahan perilaku/kondisi yang terlihat setelah mengikuti program rehabilitasi di IBM?
12. Respon masyarakat terhadap program rehabilitasi ini bagaimana?
13. Lalu bagaimana sebagai Ap membantu peserta melakukan reintegrasi sosial? (kembali ke masyarakat)
14. Apakah masyarakat ikut terlibat dalam proses rehabilitasi?
15. Apa tantangan terbesar yang dihadapi program IBM?

16. Kemudian bagaimana cara mengatasinya?

17. Apa keluarga ikut serta dalam melakukan pendampingan?

Pedoman wawancara untuk klien rehabilitasi atau penerima program

1. Bisa diceritakan bagaimana awal mula bergabung dalam program ini?
2. Siapa yang mengajak atau mengarahkan untuk mengikuti program ini?
3. Bagaimana perasaannya ketika pertama kali bergabung di program ini?
4. Kegiatan apa saja yang anda ikuti selama mengikuti program?
5. Bentuk pendampingan yang diberikan Agen Pemulihan atau BNN?
6. Apakah AP sering kali memberikan motivasi atau dukungan?
7. Apakah pendampingan atau program IBM ini membantu proses pemulihan anda?
8. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan budidaya puyuh ini?
9. Keterampilan apa saja yang anda dapat atau pelajari selama bergabung dalam program ini?
10. Apakah program ini membantu anda menjadi lebih produktif?
11. Kegiatan dalam budidaya seperti ini apakah membantu mengurangi keinginan untuk kembali mengonsumsi obat-obatan?
12. Bagaimana respons keluarga ketika anda didapati mengonsumsi obat-obatan dan bergabung dalam program ini?
13. Perubahan apa saja yang anda sudah dapat atau rasakan?
14. Menurut anda, apakah program ini efektif membantu anda dalam menjalankan proses pemulihan?
15. Apa harapan anda terhadap program IBM kedepannya?

2. Lampiran instrument observasi

Pedoman Observasi “Pendampingan Berbasis Masyarakat dalam Rehabilitasi Pengguna Narkoba: studi kasus di Kelompok Budidaya Puyuh Raih Bersinar”

A. Identitas Observasi

Lokasi :
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Kegiatan yang diamati :
 Pihak yang terlibat :

B. Lembar Observasi

Petunjuk: beri tambahan catatan pada kolom keterangan.

No.	Aspek	Indikator yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pelaksanaan Pendampingan	A. Pendampingan yang dilakukan AP secara rutin B. Memberikan arahan atau motivasi dalam melakukan proses rehabilitasi pada klien C. AP melakukan komunikasi aktif dengan Klien			
2.	Partisipasi klien dalam program IBM	A. Kehadiran dan keterlibatan klien dalam kegiatan B. Tanggung jawab dalam melakukan tugas C. Keaktifan klien dalam mengikuti kegiatan			
3.	Interaksi sosial	A. Klien menjalin komunikasi dengan masyarakat B. Klien menjalin hubungan baik dengan AP dan dengan sesama klien C. Ada konflik dengan sesama klien, masyarakat, maupun dengan AP			
4.	Perubahan klien	A. Kedisiplinan klien			

		B. Kepribadian klien, kepercayaan diri klien, dan perubahan pola hidup C. Kestabilan emosi			
5.	Dukungan masyarakat	A. Masyarakat menerima keberadaan program IBM B. Tokoh masyarakat memberikan dukungan C. Lingkungan sosial mendukung proses rehabilitasi dan mendukung proses pemulihan klien			
6.	Hasil rehabilitasi klien	A. Klien menunjukkan perubahan positif B. Klien lebih produktif dan memiliki keterampilan baru C. Berkurangnya perilaku menyimpang			
CATATAN UMUM:					

3. Lampiran hasil observasi

Pedoman Observasi “Pendampingan Berbasis Masyarakat dalam Rehabilitasi Pengguna Narkoba: studi kasus di Kelompok Budidaya Puyuh Raih Bersinar”

C. Identitas Observasi

Lokasi : Desa Slarang (tempat budidaya puyuh)
 Hari/Tanggal : 12 Mei 2026
 Waktu : 16.00 WIB
 Kegiatan yang diamati : kegiatan yang terjadi di budidaya puyuh
 Pihak yang terlibat : AP dan Klien

D. Lembar Observasi

Petunjuk: beri tambahan catatan pada kolom keterangan.

No.	Aspek	Indikator yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pelaksanaan Pendampingan	D. Pendampingan yang dilakukan AP secara rutin E. Memberikan arahan atau motivasi dalam melakukan proses rehabilitasi pada klien F. AP melakukan komunikasi aktif dengan Klien	✓ ✓ ✓		AP melakukan pendampingan secara rutin, AP selalu memberikan motivasi dan selalu mengajarkan hidup positif.
2.	Partisipasi klien dalam program IBM	D. Kehadiran dan keterlibatan klien dalam kegiatan E. Tanggung jawab dalam melakukan tugas F. Keaktifan klien dalam mengikuti kegiatan	✓ ✓ ✓		Klien selalu mengikuti sesi konseling dan menjalankan tugasnya dengan tanggung jawab.
3.	Interaksi sosial	D. Klien menjalin hubungan baik dengan AP dan dengan sesama klien	✓		Antara AP, Klien, dan masyarakat menjalin hubungan dengan baik.

		E. Ada konflik dengan sesama klien, masyarakat, maupun dengan AP		✓	
4.	Perubahan klien	D. Kedisiplinan klien E. Kepribadian klien, kepercayaan diri klien, dan perubahan pola hidup F. Kestabilan emosi	✓ ✓ ✓		Kedisiplinan klien sudah mulai membaik, emosi klien stabil dan mampu berbicara terbuka, pola tidur teratur.
5.	Dukungan masyarakat	D. Masyarakat menerima keberadaan program IBM E. Tokoh masyarakat memberikan dukungan F. Lingkungan sosial mendukung proses rehabilitasi dan mendukung proses pemulihan klien	✓ ✓ ✓		Masyarakat sekitar menerima keberadaan klien maupun program IBM secara positif, tokoh masyarakat juga sangat terbuka jika AP membutuhkan bantuan.
6.	Hasil rehabilitasi klien	D. Klien menunjukkan perubahan positif E. Klien lebih produktif dan memiliki keterampilan baru F. Berkurangnya perilaku menyimpang	✓ ✓ ✓		Klien sudah menunjukkan perilaku yang positif, klien juga memiliki kegiatan baru setelah pulang sekolah. klien juga menghindari pertemanan yang menyimpang.
CATATAN UMUM: Klien menunjukkan minat yang sangat serius untuk berubah dan berhenti menggunakan narkoba.					

4. Lampiran hasil wawancara

A. Transkrip wawancara Pegawai BNN

Informan : AW
Jenis kelamin : Laki-Laki
Perihal : Tentang pelaksanaan program rehabilitasi berbasis masyarakat yang meliputi latar belakang dan tujuan program.
Tipe wawancara : Terstruktur
Hari/tanggal : Rabu, 03 Juni 2026
Lokasi : Di Lobby kantor BNNK Cilacap
Pewawancara : NS

INISIAL	TRANSKIP
NS	“selamat siang pak”
AW	“siang nova”
NS	“bagaimana kabarnya pak?”
AW	“alhamdulillah sehat”
NS	“alhamdulillah, saya ijin wawancara ya pak.”
AW	“ iya silakan”
NS	“Bagaimana awal mula dan apa yang melatarbelakangi terbentuknya program budidaya puyuh ini?”
AW	“Jadi kan latar belakang adanya program Budidaya puyuh, ini kan muncul atas dasar kekhawatiran, atas dasar pemikiran bersama. Kira-kira anak-anak yang mengonsumsi obat-obatan secara berlebihan ini dikasih kegiatan yang positif apa, berupa pelatihan peningkatan kemandirian, terutama di bidang ekonomi kira-kira apa ya gitu. Nah kemudian setelah itu kita coba cari stakeholder yang sekiranya bisa untuk kita gandeng sebagai alternatif atas pemikiran tadi. Jadi kita coba cari-cari, ternyata kita ketemu nih

	sama CSR dari PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal. Nah ternyata prosesnya masuk dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pertandingan. Sehingga di dua tahun kemarin, dari 2024-2025, kita coba membudidayakan Puyuh. Nah terus kebanyakan anak-anak ini kan kurang adanya aktivitas produktif yang positif. Sehingga anak-anak kebanyakan nongkrong-nongkrong kegiatan yang diluar aktivitas yang seharusnya dilakukan. Awalnya tuh seperti itulah terbelakang”
NS	“Mengapa pendekatan berbasis masyarakat dipilih dalam rehabilitasi korban pengguna narkoba?”
AW	“Karena satu tujuan dari IBM ini menasar pada kategori low threshold, artinya yang baru coba pakai seperti itu. Nah ketika itu terjadi, sangat sulit sekali partisipasi dari masyarakat untuk secara sukarela datang ke klinik melakukan layanan. Nah makanya BNNRI memiliki program bagaimana melibatkan masyarakat sekitar untuk ikut berpartisipasi dalam program ini, lahirlah IBM ini. Kemudian IBM ini menjadi salah satu solusi bagi teman-teman yang baru kecanduan, supaya tidak meningkat aktivitas penyalahgunaannya, yang baru coba-coba naik ke sedang, sedang berat. Nah tujuannya adalah untuk menghentikan secara cepat bagi mereka yang baru coba pakai di lingkungannya masing-masing.
NS	“Apa tujuan dari program IBM dilihat dari jangka pendek dan jangka panjang?”
AW	“Tujuan jangka pendek secara langsung kita mengintervensi sesuai dengan target di desa itu, kita targetkan ada 5 klien yang memang kita dampingi. Alhamdulillah kita sudah penuhi dan rata-rata usia, tujuan jangka pendeknya kita mendampingi mengintervensi 5 anak ini di kategori usia SMP. Tujuannya adalah

	untuk mereka bisa terhindar dari penyalahgunaan termasuk perilaku negatif berubah menjadi perilaku yang positif. Tujuan jangka panjangnya adalah inisiasi dari 5 anak ini yang didampingi oleh agen pemilihan bisa menjadi salah satu pendekatan ke seluruh lapisan masyarakat. Untuk tahu bahaya penyalahgunaan narkoba, gimana kalau sudah terkena mulai coba-coba, apa yang harus dilakukan baik itu masyarakat maupun keluarganya. Jadi kalau jangka pendek itu kegiatan teknis yang lebih menasar kepada 5 klien ini, jangka panjangnya adalah masyarakat resiliensi terhadap penyalahgunaan narkoba dengan cara menolak penyalahgunaan.”
NS	“Bagaimana proses pembentukan atau perekrutan kelompok budidaya puyuh atau AP?”
AW	“Jadi kelompok budidaya ini kita padukan, kalau kita mengambil hanya agen pemilihan maka nanti kita akan bias. Karena satu sisi menjadi agen pemilihan, satu sisi menjadi kelompok, makanya kita campur. Jadi ada yang sifatnya dia menjadi agen pemilihan, ada yang hanya ikut agen pemilihan, ada yang ikut kelompok saja, ada yang dua-duanya sebagai jembatan. Untuk kelompok budidaya puyuh ini, selain ketuanya Mas Rasman, anggotanya itu kurang lebih 12, yang mana memiliki lokasi rumah di sekitar dari kanan Puyuh ini di wilayah Sumampir, Desa Slarang.
NS	“Bagaimana proses rehabilitasi berbasis masyarakat dengan memanfaatkan budidaya puyuh yang dilakukan oleh pihak BNN?”
AW	“iya biasanya dilakukan di rumah agen pemulihan atau senyamannya anak-anak, karena kita utamakan kenyamanan mereka. Sering kali juga dilakukan pada saat kegiatan dikandang kita lakukan rutin dengan mengajak mereka bercerita, kasih dukungan positif. Supaya mereka semakin terbuka, jadi

	pendekatannya kita lakukan sesantai mungkin, tapi ya ada masanya kita lakukan secara formal juga.”
NS	“Pelatihan apa yang diberikan kepada Agen Pemulihan?”
AW	“Kalau pelatihan agen pemilihan untuk menjalankan IBM, sudah kita lakukan bimbingan teknis. Dulu kita laksanakan bimbingan teknis di tahun 2025 itu, selama 3 hari kita lakukan. Dalam 3 hari itu dimulai dari pengetahuannya, keterampilannya kita ajarin, sampai dengan kemampuan teknis. Dari <i>screening</i>, kegiatan kelompok, kegiatan individu, bertemu dengan keluarga, dan sebagainya”
NS	“Bagaimana bentuk koordinasi antara BNN dan Agen Pemulihan?”
AW	”Bentuk koordinasi kita ada namanya asistensi. Asistensi itu melakukan pendampingan, kemudian ada namanya monitoring dan evaluasi. Itu bentuk koordinasinya lewat asistensi dan monitoring dan evaluasi.”
NS	“Apa ada bentuk pendampingan sosial, psikologis, dan keterampilan yang diberikan?”
AW	“Untuk klien ada. Memang agen pemulihan ini ada tidak hanya membicarakan tentang dia berhenti narkoba, tapi lebih daripada itu. Karena narkoba sifatnya adalah holistik, yang melibatkan keluarga, secara individu, psikologis, lingkungan. Agen pemilihan ini memiliki kegiatan-kegiatan yang tujuannya untuk itu. Contoh, ketika pendekatan psikologis, agen pemilihan melaksanakan konseling individu. Kalau secara lingkungan, agen pemulihan memiliki kegiatan secara kelompok untuk menysasar klien dan juga teman-temannya. Selain itu, misalkan pendampingan sosial lainnya, terutama untuk mendapat dukungan dari keluarga.

	Nah, si klien ini juga kita libatkan dengan pertemuan dukungan keluarga atau PDK yang dilaksanakan oleh klien itu sendiri.
NS	”Bagaimana tingkat keberhasilan program IBM dalam mencegah relapse?”
AW	“Untuk saat ini, karena sifatnya terhadap anak-anak yang masih coba pakai, artinya dengan kegiatan IBM yang aktif ini sangat memuaskan hasilnya. Dan Alhamdulillah, anak-anak juga lebih <i>aware</i> , lebih peduli, dan tidak kembali menyalahgunakan. Selain itu, tambahannya adalah anak-anak memiliki kegiatan yang positif, terutama salah satunya adalah untuk budidaya puyuh itu.”
NS	“Bagaimana BNN melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program IBM?”
AW	“Untuk cara evaluasi, kita ada pengukuran. Jadi, ada tahap proses IBM. Di proses IBM-nya kemudian bila lanjut mana, itu ada pengukuran kualitas hidup. Yurika dan kualitas hidup atau WHOQL. <i>Quality of Life</i> . Di situ, proses evaluasi itu dilakukan. Jadi, ada beberapa kategori dalam WHOQL itu. Ada dari sisi psikologi, lingkungan. Nah, sisi-sisi itu yang nanti akan dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah program ini dilaksanakan”
NS	“Harapan yang diharapkan untuk kedepannya terhadap program IBM?”
AW	“Saya berharap masyarakat itu lebih peduli dengan kondisinya. Tidak hanya sebatas IBM yang didampingi oleh BNN, tapi IBM bisa bersempat mandiri mendapatkan dukungan, baik itu secara sosial maupun secara pendanaan oleh pemerintah desa. Selain itu, untuk klien-klien, saya harap menjadi agen perubahan juga di lingkungan, di masyarakat untuk bisa menyampaikan kepada teman-temannya yang mungkin masih salah jalan, masih dalam penyelenggaraan seperti itu.”

NS	“baik bapak sudah, terima kasih atas jawabannya dan terima kasih sudah menyempatkan waktunya.”
AW	“iya, sama-sama nova, semoga membantu”
NS	“aamiin”

B. Transkrip wawancara Agen Pemulihan

Informan : R
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Perihal : Proses Pendampingan yang dilakukan kepada klien rehabilitasi
 Tipe wawancara : Terstruktur
 Hari/tanggal : Selasa, 12 Mei 2026
 Lokasi : Di Rumah Agen Pemulihan
 Pewawancara : NS

INISIAL	TRANSKIP
NS	“Selamat siang pak, izin wawancara nggih pak.”
R	“nggih mba silakan”
NS	“Sejak kapan bapak tergabung dalam program IBM ini?”
R	“Saya gabung sama program ini dari 2019- sekarang, ya sekitar 8 tahunan”
NS	“Bisa diceritakan latar belakang bapak?”
R	“Saya ketua RT disini.”
NS	“Bagaimana awal bapak bergabung di program IBM?”
R	“Awalnya saya diajak teman saya dari Slarang timur, mereka juga sama-sama RT”
NS	“Apa peran utama bapak dalam program IBM?”
R	“Peran saya di IBM sebagai saya ya sebagai pendamping”
NS	“Bagaimana pendekatan awal yang dilakukan AP?”
R	“Awalnya ya kami kasih sosialisasi bahaya narkoba, kan karena anak-anak ini memang anak-anak yang baru nyoba-nyoba belum sampai jadi pecandu berat. Jadi kita bilangin, kita dekatan, kasih tau bahayanya.”
NS	“Awal mula bapak mengetahui kalo anak ini menggunakan atau mengonsumsi obat-obatan?”

R	Awalnya dari pak kadus, Karena pak kadus disini kan punya warung, terus pak kadus lapor ke saya, ini ada anak-anak warga saya beli “komik” banyak banget. Ternyata setelah saya cari tau memang iya dikonsumsi sama anak-anak ini. Kan di situ udah, kayak Pak kadus, RT kan sudah dikasih tahu, itu kalo ada anak-anak yang ibaratnya kurang wajar lah beli obat kok banyak banget, ibaratnya kurang wajar, jadi itu perlu dicurigai. Karena kita tokoh-tokoh desa sudah dikasih arahan sama BNN kalo ada anak-anak beli obat-obatan dalam jumlah yang banyak, patut dicurigai.”
NS	“Apa orang tua mereka tahu?”
R	“Seperti ini ya, jadi mereka mengelabui orang tua, ya kalau saja minuman keras, bahayakan, terus bau kan, tapi kalau minumannya “komik”, ya gak bakal ketahuan baunya, jadi orang tua gak tau, padahal mengonsumsinya berlebihan.”
NS	“Dari BNN sendiri sering memberikan pelatihan konseling untuk AP tidak?”
R	“Iya pelatihan, kadang saya juga ikut bintek ke BNN, kaya cara pencegahannya, terus cara proses rehabilitasi yang dilakukan gimana, konselingnya gimana.”
NS	“Bagaimana pelaksanaan konseling?”
R	“Cara ngobrolnya biasanya kan ngumpul-ngumpul, jadi biasanya saya kasih uang. “nih buat makan-makan, ayo kumpul” bagaimana caranya ngumpul anak-anak, disitu nanti disosialisasikan bahaya-bahaya narkoba, kita kasih wejangan-wejangan, kita ngobrol-ngobrol satu sama lain, ya makan-makan ya, pasti kan ngumpul. Itu yang konseling bareng-barengnya. Kalo yang konseling sendiri-sendiri, biasanya dilakuin dirumah masing-masing atau ke rumah saya atau senyamannya anaknya, biasanya kalo konseling yang sendiri-sendiri itu lebih ke gimana kepribadian anaknya, dari mereka berpikir gimana, emosinya.”
NS	“Apa saja kegiatan rutin yang biasa dilakukan?”

R	“Iya ngasih pakan burung puyuh setiap hari, mereka setiap hari kesini setelah pulang sekolah, jadi mereka terpantau sama saya, memang saya fasilitasi wifi jadi biarin mereka disini main game atau tiduran, yang penting disini sama saya kepantau. Kalo kegiatan konselingnya paling seminggu 2-3x.”
NS	“Apa keluarga ikut serta dalam melakukan pendampingan?”
R	“Iya harus keluarga kan juga termasuk faktor utama lingkungan. Saya juga kasih pengertian ke keluarganya agar sama-sama membantu proses pemulihannya.”
NS	“Perubahan apa yang terjadi setelah mereka mengikuti program IBM?”
R	“Perubahan pasti ada, mulai dari pertemanan mereka. Kan karena mereka tau kaya dari teman dari HP. Jadi pertemanan saya juga pantau. Yang tadinya mereka pendiam sekarang sudah mau ngomong bercanda, yang jelas mereka sudah tidak mengonsumsi obat-obatan lagi”
NS	“Bagaimana AP membantu klien untuk melakukan reintegrasi sosial?”
R	“Ajak mereka di kegiatan desa sama masyarakat lainnya, saya juga membiarkan mereka sosialisasi sama warga sekitar, kalo sama teman-teman sekolahnya juga biasa, dikasih motivasi juga biar semangat sekolahnya.”
NS	“Respon dari masyarakat sekitar bagaimana?”
R	“Kalo respons masyarakat terbuka, walaupun ada beberapa orang yang tidak suka. Tetapi sejalannya waktu mereka menerima dan terbuka.”
NS	“Apakah efektif program IBM ini berjalan?”
R	“Efektif sih, ya mendingan lah. Jadi kelebihanannya ya mereka jadi terpantau, apa pun yang mereka lakukan kita tau. Soalnya anak-anak tersebut nggak jauh sih, paling malam sih. Ngumpulnya sini-sini aja.”
NS	“Hasil dari budidaya ini berupa apa?”
R	“Hasilnya kami telur mentah, kami jual mentah. Tapi kalo ada yang pesen mateng baru kita buat kan.”
NS	“Tantangan, hambatan dan harapannya bagaimana?”

R	“Ya seperti kayak susah ngomongin anaknya atau gimana gitu. Biasanya ada, dari sebagian anak tersebut, memang ada yang susah. Respon-anak-anaknya, kadang ada yang diem aja, ada yang memperhatikan banget, terus benar-benar kepingin. Tahu. Kan ada, tapi ada juga yang biasa aja. Tapi ya nggak apa-apa. Namanya anak-anak seperti itu. Beragam. Kalo tantangan dari anaknya itu paling, tapi kalo hambatan di budidayanya juga ada, Terus terang aja, Susah dalam pemasaran. Untuk produksi bagus. Yang saya bingungkan kan apa? Kita beli pakannya. Harapannya, semoga anak-anak yang dampingi menjadi anak-anak yang sukses, semoga program ini terus berjalan, lebih banyak dukungannya lagi dan pemasarannya semakin laku.”
NS	“nggih, bapak terima kasih atas jawabannya dan sudah bersedia meluangkan waktunya disela kesibukannya.
R	“sama-sama, mba semoga dapat membantu”
NS	“sangat membantu sekali”

C. Transkrip Wawancara Agen Pemulihan

Informan : AL
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Perihal : Mengenai pelaksanaan program Intervensi Berbasis Masyarakat dalam rehabilitasi penyalahgunaan Narkoba di Slarang.
 Tipe wawancara : Terstruktur
 Hari/tanggal : Selasa, 09 Juni 2026
 Lokasi : Di Balai desa Slarang
 Pewawancara : NS

INISIAL	TRANSKIP
NS	“selamat siang pak, sebelumnya saya izin meminta waktunya untuk saya wawancarai ya pak”
AL	“iya mba, silahkan”
NS	“saya mulai ya pak, yang pertama saya ingin tanyakan bagaimana latar belakang bapak bisa bergabung di program IBM?”
AL	“Ya, latar belakang saya bergabung di IBM itu sebenarnya dimulai dari tahun 2020. Di tahun 2020 itu IBM ada di Cilacap itu atas petunjuk dari BNN pusat, kemudian disini membentuk yaitu adanya dulu bukan IBM tapi PBM, Relawan PBM, Relawan Pemulihan Berbasis Masyarakat. Jadi dari situ kita mulai, sebenarnya tugas dan fungsinya sama seperti di IBM.”
NS	“Bagaimana awalnya bapak terlibat dalam program IBM ini?”
AL	“Awalnya di 2020, saya ditunjuk menjadi Relawan Pemulihan Berbasis Masyarakat dari BNN. ”
NS	“Lalu bagaimana peran bapak terlibat dalam program ini atau dalam proses rehabilitasi?”

AL	“Jadi dari situ tadi 2020, kita sebagai relawan pemulihan pada saat itu mulai memiliki tugas dan fungsi seperti IBM. Cuma waktu itu, di tahun 2020 kan kita bukan berfokus di satu desa, tapi satu kecamatan kesugihan. Di situ fokusnya adalah di desa Kalisabuk, terus di Slarang, kesugihan kidul, dan desa grombol. Karena kenapa kok di tiga desa kesugihan itu, karena wilayah sini bisa dibilang segitiga emas, yaitu pertemuan antara orang Cilacap dengan orang dari luar Cilacap itu mesti ngumpulnya di antara tiga desa itulah. Jadi di situ BNN membuat plot proyek Relawan PBM selama 2 tahun, 2020-2021. Di tahun 2020 baru terbentuk namanya IBM untuk desa Slarang.”
NS	“Jadi sekarang lebih berfokus di desa slarang?”
AL	“Lebih fokus ke Slarangnya, ke desa Slarang. Dari mulai situ kita sudah masuk di Relawan IBM dan saya juga ditunjukkan sebagai ketua sampai di tahun 2025. Itu sudah berjalan. Terus di tahun 2024 Alhamdulillah kita sudah bekerja sama untuk ini apa namanya penanganan atau kegiatan bersifat pelatihan bagi mereka yang sudah melewati fase pemulihan, pasca rehab dengan Pertamina. Itu awal mula dan sampai sekarang itu IBM itu terbentuk desa Slarang.”
NS	“Kemudian bagaimana bapak melakukan proses pendampingan pada klien?”
AL	“Jadi untuk langkah awal daripada kegiatan di IBM ini adalah pertama sosialisasi. Kita sosialisasi ke masyarakat semuanya di desa lewat kegiatan pembinaan untuk RT dan RW. Kita sosialisasi di situ, nanti kita terus ke informasi dari RT dan RW itu wilayah mana yang kira-kiranya kok ada warga yang terindikasi sebagai penyalahguna narkoba itu. Baru nanti kita turun ke lapangan melakukan pemetaan, lalu setelah pemetaan kita melakukan pendekatan dengan kasarannya yang mengajak untuk rehab.”
NS	“Berarti dengan melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat sekitar dulu ya pak?”

AL	“Sosialisasi dulu ya, baik dari RT dan RW maupun ibu-ibu PKK atau lingkungan yang ada keagamaan lah kayak di Muslimah atau Fatayat, kita juga terjun di situ”
NS	“kemudian bagaimana bapak menjalin komunikasi dengan anak-anak ini sebelum masuk ke proses rehab selaku AP?”
AL	“Ya, awalnya kita dekati pelan-pelan, kita ajak ngobrol-ngobrol, terus kita kasarnya ngasih tau kalo mereka itu termasuk ke salah satu anak yang masuk ke dalam data pemetaan sebagai pengguna, terus kita kasih tau mereka pelan-pelan karena pastinya mereka takut kalo di apa-apa in. kita kasih paham kalo ada program IBM ini untuk membantu mereka”
NS	“setelah itu apa yang dilakukan pak?”
AL	“Setelah itu kita tes urine dulu ke BNN, nanti yang akan mengategorikan dari BNN, ini masuk ke kategori ringan, sedang atau berat. Kalo ringan berarti nanti proses rehabnya bisa dilakukan di IBM”
NS	“ada sesi konseling atau sesi rehab yang dilakukan secara khusus tidak pak?”
AL	“Pastinya ada kita sebagai AP melakukan konseling individu, kita juga melakukan konseling ke keluarga juga. Kita juga melibatkan ulama-ulama sekitar atau pak kyai untuk membantu kita di bidang spiritualnya, karena manusia kan ditetapkan sebagai manusia yang harus mengenal agama. Alhamdulillah nya dari tokoh agama disini mendukung dan bersedia, asal dari kita nya ada komunikasi, dan kegiatannya kita lakukan dimasjid”
NS	“Dari segi kegiatan lainnya seperti apa pak?”
AL	“kita juga minta ke pihak BNN untuk selalu membantu semua kegiatan proses rehab, kita juga sering meminta bantuan dari pihak akademis untuk memberikan inovasi dan motivasi. Kita juga selalu terbuka kalo ada anak-anak ingin belajar lebih dari budidaya puyuh ini, nanti kita datangkan atau kita komunikasi dengan yang ahlinya.

NS	“Lalu bagaimana cara pendekatan atau sosialisasi dengan orang tuanya?”
AL	“Kalo ke orang tua kita sebagai AP lakukan sosialisasi dengan pelan-pelan, karena biasanya kalau kita di BPM dulu, kita melakukan pendekatan langsung ke target biasanya orang tuanya kadang-kadang merasa tidak menerima atau tidak mengakui kalau anaknya menggunakan obat-obatan terlarang gitu. Jadi karena itu kita rubah cara sosialisasi dengan orang tua, jadi kita lakukan pendekatan ke orang tua setelah kita melakukan pendekatan dengan lingkungan maupun ke pemangku wilayah di RT dan RW itu.”
NS	“Lalu kemudian ke klien atau ke anak-anak yang menggunakan obat-obatan begitu ya pak?”
AL	“ Iya begitu, kita kasih pengertian dulu ke tokoh masyarakatnya dulu terutama”
NS	“Tetapi selama melakukan sosialisasi ke orang tua dan tokoh masyarakat, berarti bapak dan dari pihak BNN sudah mengetahui bahwa disini terdapat anak-anak yang menggunakan obat-obatan?”
AL	“Iya pasti kami sudah mempunyai datanya, karena itu kami melakukan sosialisasi di daerah itu, dan kami selama melakukan sosialisasi dari pihak BNN ataupun kami sebagai AP selalu melakukan pemantauan ke mereka”
NS	“Kemudian setelah melakukan sosialisasi, pastinya ada kegiatan rutin yang dilakukan kegiatan rutin apa yang dilakukan pada saat proses rehabilitasi di IBM ini berjalan?”
AL	“Jadi langkah alawanya kita kategorikan dulu anak-anak ini di tingkat pengguna yang bagaimana ringan, sedang, atau berat. Karena program rehabilitasi IBM ini kan untuk pengguna yang masih ringan jadi kalo masuk ke kategori sedang dan ringan itu dialihkan ke BNN. kita serahkan BNN. Nah BNN nanti kalau memang itu ringan bisa ditangani oleh IBM sendiri, jadi ya kita lakukan rehab secara mandiri di desa.

	Kalau yang klasifikasinya sudah tingkat sederhana atau berat, biasanya diambil alih oleh klinik dari BNN itu sendiri. Baru nanti setelah itu kita sebagai AP, agen pemulihan melakukan pemantauan setelah pasca rehab. Dan itu dilaporkan ke BNN.”
NS	“kegiatan yang biasa dilakukan selama rehabilitasi apa saja pak?”
AL	“setelah kita tau anak-anak ini masuk ke kategoris ringan, kami rutin melakukan konseling, pemantauan keseharian mereka, terus kita AP juga melakukan pendampingan untuk mempersiapkan bagaimana nanti ketika mereka sudah selesai menjalani rehab, contohnya seperti budidaya puyuh ini”
NS	“menurut bapak kegiatan rehabilitasi dengan memanfaatkan budidaya puyuh seperti yang ada di slarang efektif atau tidak?”
AL	“Sebenarnya kalau untuk pelatihan masuk ke budaya-budaya itu sangat efektif. Karena di situ kan kita mengajari atau bagaimana mengelola kandang atau belajar berusaha. Yang penting kita ajarin dulu untuk berusaha. Kalau nanti setelah dia selesai rehab, dia keluar, terjun ke masyarakat lagi mau usaha apapun, paling tidak dia punya dasar atau modal pengetahuan untuk menjadi seorang pengusaha”
NS	“Berarti program rehabilitasi IBM ini juga mempersiapkan untuk bagaimana nantinya klien ini selesai mengikuti rehabilitasi di program ini ya pak?”
AL	“Iya, kita persiapkan. Kita pun enggak menutup di puyuh saja sebenarnya. Tergantung dari anaknya. Kalau anaknya itu senangnya di perbengkelan, kita minta kerja sama dengan teman-teman yang punya bekel, yang ada di slarang untuk dilatih. Dan untuk yang sedang berjalan saat ini adalah budidaya puyuh karena dari anak-anak disitu rata-rata memang suka memelihara hewan, jadi kita sarankan untuk mencoba membudidayakan puyuh dan itu kita juga mendapatkan dukungan dari Pertamina”

NS	“perubahan yang terlihat pada saat klien mengikuti rehabilitasi bagaimana?”
AL	Ya perubahannya drastis, jadi religius. Terus dia lebih peduli dengan lingkungan, dengan orang tua juga lebih nurut, lebih peduli. Kelihatanlah tidak seperti zaman sebelum rehab, mereka acuh-acuhkan, dengan orang tua juga kadang tidak menuruti apa yang dikatakan orang tua. Tapi setelah kita rehab, ya Alhamdulillah perubahan itu perubahan yang sangat besar. Dan orang tua juga sangat senang anaknya jadi berubah, teman-teman pergaulannya juga sudah mulai dengan masyarakat di situ. Karena ternyata klien ini waktu menggunakan, dia tidak mau bergaul dengan masyarakat sekitar, bergaulnya dengan orang luar. Jadi itu yang menjadi tidak terpantau kadang-kadang sama orang tua. Taunya anak itu sekolah main, tapi mainnya kan di luar, di lingkungan situ. Jadi tidak terpantau sama orang tua. Nah setelah adanya program ini juga mereka lebih peduli acara-acara kegiatan keagamaan, berurusan diacara di lingkungan RT, lingkungan musolah, mereka berperan serta. Jadi perubahannya lumayan besar.
NS	“Bagaimana AP membantu klien untuk melakukan reintegrasi sosial?”
AL	“Kita terus ajak mereka di kegiatan masyarakat, agar masyarakat juga tau kalo anak-anak yang seperti ini harus dibantu bukannya di jauhi. Jadi masyarakat lebih paham dan juga anak-anak ini tidak merasa dijauhi oleh sekitarnya.
NS	“Kemudian pak, bagaimana bapak selaku AP menjalin hubungan dengan keluarga klien ini terutama dengan orang tuanya?”
AL	“Kami selalu melibatkan keluarga di proses rehab ini, karena keluarga terutama orang tua adalah lingkungan yang paling dekat dengan anak. Kita selalu berpesan ke orang tua agar selalu menjaga komunikasi dengan anak, orang tua juga harus selalu mendampingi putra-putranya. Karena jujur saja, kalau kita lihat di lapangan anak-anak yang terlibat bukan faktor ekonomi yang nomor satu, yaitu faktor komunikasi dengan

	keluarga. Bagaimana orang tua itu komunikasi dengan anak, ataupun anak komunikasi dengan orang tua. Sebenarnya kuncinya itu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua dan anak”
NS	“Ada pendekatan khusus yang dilakukan sama AP untuk keluarga”
AL	“Pendekatannya kita awalnya lakukan sosialisasi dulu seperti yang diawal, karena tidak semua orang tua bisa langsung menerima kalo anaknya menjadi mengonsumsi obat-obatan kita lakukan pendekatan dengan pelan-pelan, kemudian kita kasih pemahaman bahwa ada program IBM, kemudian kita jelaskan kegiatan di IBM ini apa saja.”
NS	“Bagaimana respon keluarga setelah mengetahui anaknya mengonsumsi obat-obatan?”
AL	“Ya awalnya mereka shock, mereka tidak terima. Tapi setelah kita dua kali datang, ini loh putranya jenengan, ini aktivitasnya di luar seperti ini dan ini data yang dilakukan pemindaian oleh BNN. Kita juga menjelaskan anak-anak mereka dianjurkan mengikuti proses rehabilitasi yang dilakukan oleh BNN dan AP di program IBM ini. Tapi setelah kita jelaskan tujuan kita IBM itu apa, arahnya kemana, akhirnya mereka bisa menerima dan bisa lebih terbuka lagi.
NS	“Tantangannya dalam menjalankan program ini apa pak?”
AL	“Yang sempat menjadi tantangan di kita merubah pandangan di masyarakat kalau korban atau pengguna itu adalah seseorang yang harus didampingi, jadi itu jangan malah dijauhi. Itu merubah itu dulu dan kita juga jelaskan di lingkungan, di sosialisasi bahwa ini adalah korban loh, ini generasi kita. Kita jangan sampai membiarkan atau menjauhkan, mereka harus tetap kita rangkul. Apapun itu, kita dalam rebat nanti kan ada tahap-tahap bagaimana anak ini akan kita kembalikan ke masyarakat dengan merubah pola pikirnya dia.
NS	“Untuk cara penanganan dari tantangan itu bagaimana pak?”
AL	“Kita selaku AP dan BNN terus berusaha meyakinkan masyarakat bahwa adanya kegiatan seperti ini dan program ini dibuat untuk membantu

	anak-anak di sekitar kita yang sudah mulai terpengaruh oleh obat-obatan. Kita juga selalu memperlihatkan bahwa kegiatan ini baik dan positif begitu.”
NS	“Respon masyarakat di program IBM ini berarti cukup berpengaruh ya pak?.
AL	“Ya, kalau dari tahun 2020 sampai 2025 itu awal-awalnya saja yang sangat kita benar-benar caranya harus kerja keras, meyakinkan mereka. Tapi setelah program ini berjalan di Slarang sekitar 5 tahun, tetapi setelah mereka merasa sudah tahu, mereka juga ikut aktif kalo ada kegiatan dan cukup berpengaruh di proses rehab ini.”
NS	“Terus bapak, Pesan atau harapan bapak untuk kedepannya untuk IBM dan para klien rehab di Desa Slarang ini bagaimana pak?”
AL	“Iya, harapan saya, kalau di Desa Slarang, kita juga lagi mendorong ke Pemdes untuk bisa kolaborasinya itu lebih kuat lagi. Karena kita kan di IBM, jujur di sini juga yang namanya relawan, tidak ada kasarane untuk biaya apa-apa. Kita juga lagi mendorong ke Pemdes agar lebih peduli lah ke kita, ke masyarakat yang sangat membutuhkan adanya program-program seperti ini. Jujur saja di Slarang ini termasuk daerah yang rawan. Ada kapitalisasi, yang di sana pertumbuhan kriminalnya juga tinggi. Kita juga gak tutup mata dan tutup kuping lah. Pasti lebih banyak lagi yang belum terjangkau. Dan harapan kita kolaborasi dengan Desa lebih memperluas jangkauan-jangkauan itu dengan support dari Desa, dari anggaran maupun dari kegiatan yang dianggarkan oleh Desa yang di dalam Desa karena kita nggak bisa sendiri, kita harus kolaborasi dengan <i>stekeholder</i> yang ada di desa maupun di lingkungan. Kita juga berharap untuk orang tua jangan sampai menutup diri jika anak-anaknya yang terindikasi sebagai pengguna, karena itu bukan sebagai penyakit masyarakat untuk jadi kami berharap orang tua juga lebih terbuka buka, saya juga berharap ke masyarakat malah nantinya mendapatkan pendampingan, untuk masyarakat juga saya berharap lebih

	peduli lagi dengan anak, memperbaiki komunikasi dengan keluarga itu yang paling penting”
NS	“Semoga harapan yang bapak sampaikan dapat terwujudkan. Baik bapak sudah selesai wawancaranya, saya ucapkan terima kasih sangat membantu sekali jawaban bapak yang berikan”
AL	“aamiin mba, kalau butuh informasi apa-apa lagi, tinggal kabari saja”
NS	“Baik siap pak”

D. Transkrip Wawancara Klien rehabilitasi

Informan : DA
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Umur : 13 Tahun
 Perihal : Pengalaman Klien selama mengikuti program rehabilitasi di IBM.
 Tipe wawancara : Terstruktur
 Hari/tanggal : Selasa, 12 Mei 2026
 Lokasi : Di Rumah Agen Pemulihan
 Pewawancara : NS

INISIAL	TRANSKRIP
NS	“hallo, selamat siang”
DA	“siang”
NS	“gimana kabarnya?”
DA	“alhamdulillah baik”
NS	“saya ijin wawancara yah, kamu berkenan tidak?”
DA	“iya berkenan”
NS	“oke saya mulai ya”
DA	“iya”
NS	“pertama kali siapa yang mengajak atau mengarahkan untuk mengikuti program ini?”
DA	“Diajak sama pak rasman”
NS	“Bagaimana awal mula bisa jadi klien di Program IBM? Dan apakah sudah mengetahui program IBM?”
DA	“Awalnya ketahuan sama pak kadus, karna pak kadus kan punya warung saya sama teman-teman sering beli “komik” banyak buat diminum, terus saya dipanggil sama pak rasman terus ditanya-tanya, terus saya dibawa ke BNN dicek terus suruh ikut IBM.”

NS	“Bagaimana perasaannya ketika pertama kali bergabung di program ini?”
DA	“Awalnya ya takut, gak mau, malu.”
NS	“Kegiatan apa saja yang anda ikuti selama mengikuti program?”
DA	“Iya ngasih makan burung puyuh, terus kadang ikut jualin telornya, iya ikut dikonseling juga rutin.”
NS	“pendampingan yang dikasih Agen Pemulihan atau BNN?”
DA	“Ya dikasih konseling rutin, kadang kelompok kadang pribadi.”
NS	“AP sering ngasih motivasi atau dukungan tidak?”
DA	“Iya ngasih nasehat yang baik-baik. Dari sini saya juga belajar mengenal diri saya, terus saya tahu mau ngapain kedepannya, saya juga mulai punya keinginan, saya juga nabung yang tadinya uangnya buat beli hal-hal kaya gitu sekarang saya tabung karena sudah dibilangi sama pak rasman.”
NS	“Pendampingan program IBM ini membantu pemulihanmu tidak?”
DA	“Iya membantu, saya jadi banyak kegiatan, rasa buat make obat-obatan itu juga jadi lupa”
NS	“Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan budidaya puyuh ini?”
DA	“iya cukup membantu, buat mengisi waktu luang”
NS	“Keterampilan apa saja yang anda dapat atau pelajari selama bergabung dalam program ini?”
DA	“Iya dulu pernah diajari kaya cara mengolah telur burung puyuh, terus cara pengemasan telornya, cara pemasarannya juga.”
NS	“Apakah program ini membantu anda menjadi lebih produktif ?”
DA	“Iya membantu, jadi lebih banyak kegiatan setelah pulang sekolah. kadang saya juga ikut ngejualin telornya.”
NS	“Bagaimana respon keluarga ketika anda didapati mengonsumsi obat-obatan dan bergabung dalam program ini?”
DA	“Pertama kali tahu ya marah, saya dimarahi sama orang tua. Terus pas tahu saya mau ikutan gabung sama IBM ya keluarga senang.”
NS	“Perubahan apa saja yang anda sudah dapat atau rasakan?”
DA	“Perubahannya banyak saya jadi banyak kegiatan yang tadinya pulang sekolah main sama teman-teman, sekarang saya pulang

	sekolah jadi ada kegiatan disini sampe sore. Terus rasa kepinginan saya buat make obat-obatan itu jadi berkurang.”
NS	“Menurut kamu, apakah program ini efektif membantu anda dalam menjalankan proses pemulihan?”
DA	“Efektif dan program ini membantu saya disaat proses pemulihan.”
NS	“apa harapan kamu untuk IBM ini?”
DA	“Semoga IBM semakin maju dan bermanfaat.”
NS	“aamiin”, okee sudah wawancaranya terima kasih ya sudah berkenan dan terima kasih waktunya”
DA	“Iyaa sama-sama”

E. Transkrip Wawancara Klien rehabilitasi

Informan : MSK
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Umur : 14 Tahun
 Perihal : Pengalaman Klien selama mengikuti program rehabilitasi di IBM.
 Tipe wawancara : Terstruktur
 Hari/tanggal : Selasa, 12 Mei 2026
 Lokasi : Di Kandang Budidaya Puyuh
 Pewawancara : NS

INISIAL	TRANSKRIP
NS	“hallo, selamat siang”
MSK	“siang”
NS	“gimana kabarnya, sehat?”
MSK	“alhamdulillah sehat”
NS	“saya ijin wawancara yah, kamu berkenan tidak?”
MSK	“iya boleh”
NS	“saya mulai ya, pertanyaan pertama”
MSK	“iya”
NS	“Pertama kali siapa yang ngajak kamu buat ikut program ini?”
MSK	“Diajak sama pak rasman”
NS	“Bagaimana perasaannya ketika pertama kali bergabung di program ini?”
MSK	“Awalnya malu sama takut juga, karena belum kenal dengan orang-orang di sini.”
NS	“Bagaimana awal mula bisa jadi klien di Program IBM? Dan apakah sudah mengetahui program IBM?”

MSK	“Awalnya saya ketahuan pakai obat-obatan, ikut-ikutan teman diajak teman buat coba obat, terus saya ketagihan”
NS	“sebelumnya kamu tahu gak ada program IBM ini?”
MSK	“Iya gak tau”
NS	“akhirnya bisa tahu bagaimana ceritanya?”
MSK	“iya karena ketahuan pakai obat-obatan, terus diajak buat ikut rehab”
NS	“Terus kegiatan apa saja yang kamu ikuti selama mengikuti program?”
MSK	“Iya ikut merawat dikandang, gantian ngasih makan, ikut pertemuan kelompok sama pak rasman sama pak abi juga, kadang juga pertemuan sama dari BNN”
NS	“Bentuk pendampingan yang diberikan Agen Pemulihan atau BNN?”
MSK	“Pak Rasman sama Pak Abi sering mengajak ngobrol, ngasih arahan, memantau, sama bantuin kalo saya kesulitan, ngajarin caranya merawat burung puyuhnya juga, sering dateng ke rumah juga.”
NS	“Apakah AP sering kali memberikan motivasi atau dukungan?”
MSK	“Iya sering. Sering ngingetin buat semangat pemulihannya, sama biar gak pake obat-obatan narkoba lagi.”
NS	“Apakah pendampingan atau program IBM ini membantu proses pemulihan Anda?”
MSK	“Iya membantu. Saya jadi semangat ngejalani hidup dan ngak merasa sendirian karena ada yang mendampingi, saya juga merasa banyak dibantu buat berhenti pakai obata-obatan itu.”
NS	“Bagaimana pendapat Anda tentang kegiatan budidaya puyuh ini?”
MSK	“Kegiatannya bagus, saya jadi punya kesibukan setiap pulang sekolah sama saya banyak belajar disini”
NS	“Keterampilan apa saja yang Anda dapat atau pelajari selama bergabung dalam program ini?”

MSK	“Saya belajar cara merawat burung puyuh, saya juga belajar tanggung jawab sama pekerjaan, sama diajari bagaimana caranya hidup sehat dan memilih teman yang lingkungannya positif”
NS	“Menurut kamu, Apakah program ini membantu kamu?”
MSK	“iya sangat membantu, saya jadi lebih punya kegiatan yang positif. Jadi saya gak main lagi sama teman-teman yang dulu ngajak buat pake obat-obatan lagi.”
NS	“Sejauh mana program ini membantu kamu yang sudah kamu terima?”
MSK	“Saya jadi ngerasa lebih percaya diri, punya kegiatan baru, ilmu baru juga, sama orang tua juga jadi lumayan deket, sama jadi ini sih semangat buat hidup yang tadinya males.”
NS	“Kegiatan dalam budidaya seperti ini apakah membantu mengurangi keinginan untuk kembali mengonsumsi obat-obatan?”
MSK	“Iya membantu, jadi sibuk sama kegiatan disini, jadi pikiran saya gak kepikiran terus sama keinginan buat pake narkoba lagi”
NS	“Terus repons keluargamu bagaimana, waktu tahu kamu obat-obatan?”
MSK	“Ya marah, kecewa”
NS	“Perubahan apa saja yang Anda sudah dapat atau rasakan?”
MSK	“lebih ngerasa tenang sih itu yang paling dirasa banget”
NS	“Menurutmu, IBM ini efektif gak membantu kamu?”
MSK	“Menurut saya sangat efektif, karena apa yang diajarkan membuat saya lebih semangat buat memperbaiki diri”
NS	“terus ini nih, yang terakhir. Harapan apa yang kamu inginkan di program IBM ini buat kedepannya?”
MSK	“Saya berharap program ini terus berjalan dan semakin banyak orang yang bisa ikut merasakan manfaatnya.”

NS	“Semoga harapan yang kamu harapkan bisa terwujud ya, terima kasih sudah mau menjawab pertanyaan saya ya, terima kasih sudah membantu. ”
MSK	“Iya, sama-sama”

5. Lampiran dokumentasi wawancara dan observasi



Gambar 5. 1 Wawancara Petugas
BNNK Cilacap



Gambar 5. 2 Wawancara Agen
Pemulihan 1 "R"



Gambar 5. 3 Wawancara AP 2 "AL"



Gambar 5. 4 Wawancara Klien IBM
1 "DA"



Gambar 5. 5 Wawancara Klien 2
"MSK"



Gambar 5. 6 Nampak dalam kandang
Budidaya Puyuh



Gambar 5. 7 Nampak depan kandang Budidaya Puyuh



Gambar 5. 8 Nampak depan Balai pertemuan IBM

BIODATA

NAMA LENGKAP KLIEN: Muhammad Fauzan
 TEMPAT/TANGGAL LAHIR: CULAP 24-03-2012
 NAMA AGEN PEMULIHAN: Berulah / Ramhan
 NO TELEPON: 0821 6083 6000
 NAMA PENANGGUNG JAWAB (WALIS): Fauzan
 NO. TELEPON DAPAT DIHUBUNGI:

Gambar 5. 9 Biodata Klien 2 "MSK"

FORMULIR SKRINING

1. Apakah Anda menggunakan zat (obat-obatan/narkoba) selain yang diberikan untuk alasan medis? ☐ Ya ☒ Tidak

2. Apakah Anda menggunakan lebih dari satu zat (obat-obatan/narkoba) pada suatu waktu? ☐ Ya ☒ Tidak

3. Apakah Anda selalu bisa menghentikan penggunaan zat (obat-obatan/narkoba) ketika anda ingin? ☐ Ya ☒ Tidak

4. Apakah Anda pernah mengalami "sakitan" (sakitan/withdrawal) bila berhenti menggunakan zat (obat-obatan/narkoba)? ☐ Ya ☒ Tidak

5. Apakah anda pernah merasa tidak enak/buruk/buruk tentang penggunaan zat (obat-obatan/narkoba). Jika Anda tidak menggunakan zat TIDAK. ☐ Ya ☒ Tidak

6. Apakah seseorang taklaudare anda pernah khawatir/mengkhawatirkan tentang keterikatan Anda dengan zat (obat-obatan/narkoba)? ☐ Ya ☒ Tidak

7. Apakah Anda mengalami keluarga/bertanggungjawab karena penggunaan zat (obat-obatan/narkoba)? ☐ Ya ☒ Tidak

8. Apakah Anda terikat dalam kegiatan illegal/melanggar hukum untuk mendapatkan zat (obat-obatan/narkoba)? ☐ Ya ☒ Tidak

9. Apakah Anda pernah merasa perlu putus zat (beresak) ketika Anda menghentikan penggunaan zat (obat-obatan/narkoba)? ☐ Ya ☒ Tidak

10. Apakah Anda memiliki masalah medis sebagai akibat dari penggunaan zat (obat-obatan/narkoba), misalnya: hepatitis, demam, hepatitis, kencing, pendarahan, dan lain-lain? ☐ Ya ☒ Tidak

JUMLAH NILAI: 1
 Beri nilai 1 untuk semua jawaban Ya dan nilai 0 untuk jawaban Tidak, kecuali untuk nomor 3 yang jawaban Tidak diberi nilai 1 dan jawaban Ya diberi nilai 0. Jumlahkan seluruh nilai yang didapatkan dan gunakan tabel di bawah sebagai acuan.

Gambar 5. 10 Data Hasil Skrining "MSK"

FORMULIR REGISTRASI

1. Informasi Klien
 Nama Klien: Ms. Fauzan
 No. Identitas: 2201123
 Alamat: Jl. Beringin
 Kecamatan/Kelurahan: Kecamatan/Kelurahan
 Provinsi: Provinsi
 Jenis Kelamin: ☒ Laki-laki ☐ Perempuan
 Usia: 13 Tahun
 Pendidikan Terakhir: SMP
 Pekerjaan: Belum Pernah
 Tanggal Pertama kali Diteliti: 11-11-2021

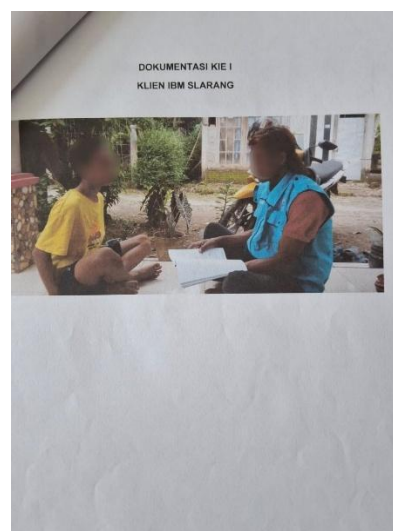
2. PERMASALAHAN
 Usia pertama kali menggunakan Narkoba: 13 Tahun
 Jenis Narkoba yang pernah dipakai selama ini: KAMU, ALCOHOL, DEXTRE, ALCOHOL
 Terakhir kali menggunakan Narkoba: 11-11-2021
 Riwayat penyakit: ---

3. PENGALAMAN MENCARI BANTUAN
 Memerikakan diri ke Puskesmas/Rumah Sakit: ☐ Ya ☒ Tidak
 Melakukan perawatan/rehabilitasi Narkoba di lembaga rehabilitasi: ☐ Ya ☒ Tidak

4. KELUARGA/ORANG DEKAT
 Nama anggota keluarga atau orang dekat yang bisa dihubungi dalam keadaan darurat atau jika memerlukan informasi:

No	Nama	Hubungan	Alamat	Keterangan
1	Berulah			
2	Ramhan			

Gambar 5. 11 Formulir Registrasi Klien IBM "MSK"



Gambar 5. 12 Dokumentasi Kunjungan Klien IBM "MSK"

FORMULIR LAYANAN
INTERVIEWS KUNJUNGAN DIRI

F-3

Formulir Disampaikan dan diisi oleh Agen Pemulihan melalui Layanan Interaksi
 Kunjungan Diri

Nama Terdaftar: [Signature]

Tempat Kunjungan Layanan Interaksi Kunjungan Diri:
Koridor K-01

Nama Klien: _____
 Nama Agen Pemulihan: _____

Partisipasi kali ke: _____ dari _____ kali (yang sesuai)

1 ☒ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5 ☐ 6 ☐

Kategori	Catatan	Ya	Tidak
Kebersihan Fisik	1. Sifat diri bersih secara fisik	☒ YA	☐ TIDAK
	2. Klien memiliki masalah alkohol	☒ YA	☐ TIDAK
	3. Klien sering menggunakan obat yang dihindari	☒ YA	☐ TIDAK
	4. Klien terlihat masalah aktivitas harian	☒ YA	☐ TIDAK
	5. Klien puas dengan penampilan fisiknya	☒ YA	☐ TIDAK
Psikologis	6. Perasaan Klien saat ini	☒ SENANG	☐ SEDIH
	7. Klien puas terhadap dirinya	☒ YA	☐ TIDAK
	8. Klien ingin berbanduk	☒ YA	☐ TIDAK
	9. Klien akan kembali untuk melanjutkan aktivitas	☒ YA	☐ TIDAK
	10. Hubungan klien dengan orang yang memiliki tingkat niat pemulihan, guru, teman, keluarga dll	☒ BAIK	☐ BURUK
Sosial	11. Klien mendapat bantuan dari orang terdekat	☒ YA	☐ TIDAK
	12. Hubungan klien dengan masyarakat apabila klien sudah memulai aktivitas sosial	☒ BAIK	☐ BURUK
	13. Klien yang diperbaiki bisa memenuhi kebutuhan dasar minimal diri	☒ YA	☐ TIDAK
	14. Klien merasa aman berada di lingkungan	☒ YA	☐ TIDAK
Lingkungan	15. Klien merasa mendapatkan layanan kesehatan	☒ YA	☐ TIDAK
	16. Klien merasa cukup mendapat waktu untuk istirahat	☒ YA	☐ TIDAK
	17. Klien merasa nyaman berada di rumah dan lingkungan	☒ YA	☐ TIDAK
	18. Klien merasa nyaman berada di lingkungan	☒ YA	☐ TIDAK

Tanda Tangan Klien: [Signature]

Tanda Tangan Pengantar: [Signature]

Tanda Tangan Agen Pemulihan: [Signature]

Catatan AP: _____

Gambar 5. 13 Formulir kunjungan diri
"MSK"

**FORMULIR RESUME
EVALUASI PERKEMBANGAN KLIEN**

D

Hasil pengisian rubrikasi BRONKHOPNEUMONIA

NAMA: Prasmanita Arianita

UMUR: 13

JENIS KELAMIN: Laki - Laki

ALAMAT: ...

	Hasil Tes Keapangan URICA	Evaluasi Awal Targget	Evaluasi Akhir Targget
Tahapan Klien	Nilai Kuesioner	Nilai	Nilai
Protektimplasi	+8		
Kontemplasi	+10	8,43	
Aksi	10,14		13,29
Pemeliharaan	+14		

Keismpunan (ditulisi berdasarkan hasil perkembangan evaluasi awal & evaluasi akhir).

Ada peningkatan keapangan untuk barabab

HASIL WHO-QOL	Evaluasi Awal Targget		Evaluasi Akhir Targget		Keismpunan (Nilai, Tittle, Targget)
	Raw Score	Nilai Transformasi 4-20	Raw Score	Nilai Transformasi 4-20	
Domain 1 (Funksi)	28	75	34	94	Noble
Domain 2 (Patisipasi)	25	81	30	100	Noble
Domain 3 (Hubungan Sosial)	9	50	19	94	Noble
Domain 4 (Lingkungan)	29	69	19	94	Noble

Gambar 5. 14 Formulir evaluasi perkembangan klien "MSK"

BIODATA



NAMA LENGKAP KLIEN: CILACAP, I.

TEMPAT/TANGGAL LAHIR: CILACAP, 1

NAMA AGEN PEMULIHAN: B.M. Persekutan / H. M. M. M. M.

NO. TELEPON: 0858.4261

NAMA PENANGGUNG JAWAB (WALI): B.P.

NO. TELEPON DAPAT DIHUBUNGI: 0857.861

Gambar 5. 15 Biodata Klien 1 "DA"

[illegible]

Gambar 5. 16 Data Hasil Skrining "DA"

**LAYANAN BINA LANJUT
FORMULIR PEMANTAUAN**

Layanan sebagai bina lanjut.

Tempat Pelaksanaan Pemantauan: **Purwokerto Hilir**

Disusun oleh: **ISM Bagan**

Partisipan ke: (Berikan tanda (X) yang sesuai)

KONDISI	CAKUPAN	STATUS
Kesehatan Fisik	1. Apakah klien merasa sehat	☒ YA ☐ TIDAK
	2. Klien memiliki waktu istirahat cukup	☒ CUKUP ☐ KURANG
	3. Klien sedang mengonsumsi obat yang diresepkan dokter	☒ YA ☐ TIDAK
	4. Klien tertambat melakukan aktivitas harian	☒ YA ☐ TIDAK
Psikologi	1. Klien puas dengan penampilan fisiknya	☒ SENANG ☐ SEDIH
	2. Perasaan klien saat ini	☒ YA ☐ TIDAK
	3. Klien puas terhadap dirinya	☒ YA ☐ TIDAK
	4. Klien ingin beribadah	☒ YA ☐ TIDAK
Sosial	5. Klien aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial	☒ BAIK ☐ BURUK
	1. Hubungan klien dengan orang di sekitarnya (orang tua, pasangan, guru, teman, tetangga dll)	☒ BAIK ☐ BURUK
	2. Klien mendapat bantuan dari orang terdekatnya	☒ YA ☐ TIDAK
Lingkungan	3. Hubungan klien dengan pasangannya (apabila klien sudah menikah/memiliki pacar)	☒ BAIK ☐ BURUK
	1. Orang yang dipendek bisa memenuhi kebutuhan dasar minimal klien	☒ YA ☐ TIDAK
	2. Klien merasa aman berada di lingkungannya	☒ YA ☐ TIDAK
	3. Klien mudah mendapatkan layanan kesehatan	☒ YA ☐ TIDAK
	4. Klien merasa cukup menikmati waktu luang atau rekreasi	☒ YA ☐ TIDAK
5. Klien merasa nyaman berada di rumah dan lingkungannya	☒ YA ☐ TIDAK	

Tanda Tangan Klien: *[Signature]* Tanda Tangan Keluarga: *[Signature]* Tanda Tangan Agen Pemulih: *[Signature]*

Catatan AP: *[Signature]*

Gambar 5. 17 Layanan bina lanjut formulir pemantau



Gambar 5. 18 Dokumentasi kelompok dukungan

6. Lampiran data diri

1. Nama : Nova Styaningrum
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 30 November 2003
4. Agama : Islam
5. No. Hp : 088232066828
6. Email : nstyaningrum30@gmail.com
7. Alamat : Kel. Kutawaru, Desa Cigintung, RT 01/10
8. Kode Pos : 53225
9. Riwayat pendidikan : - SD Negeri Kutawaru 02
- SMP Diponegoro Sampang
- SMK Tarbiyatul Islam Kawunganten
- Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali
Cilacap

7. Surat observasi skripsi



UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/582/Ybk.041.8/TA/2026
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Observasi Skripsi**

Kepada Yth.
Ketua IBM Budidaya Puyuh "Raih Barsinar"
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata di lapangan, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami:

Nama : Nova Styaningrum
NIM : 22C110017
Prodi : Bimbingan dan Konseling

Untuk mengadakan observasi terkait dengan skripsi di Kelompok IBM Budidaya Puyuh "Raih Bersinar" Desa Slarang, yang sedang di kerjakannya. Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kepada Ketua Kelompok untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun mengenai hari, tanggal dan waktu pelaksanaannya yaitu **hari Selasa, 12 Mei 2026 s.d Selesai.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 11 Mei 2026
Dekan,

Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41 230714 012

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP

Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah, [http:// www.unugha.ac.id](http://www.unugha.ac.id), E-mail : fkp@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407